

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat Terletak di Desa Banua Halat Kiri Kab. Tapin Rantau di bangun pada tahun 1959 oleh yayasan NU yang diketuai Oleh KH. Ismail Abdur Jabbar dan H. Abdul Sani serta masyarakat sekitar. Dalam kegiatan pembangunan dibantu oleh warga masyarakat dengan bergotong royong.

Pada masa kepengurusan Bapak H. Gazali Usman dan Bapak Sibli Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat berubah namanya menjaadi “**MI. Assasul Islamiah**”. Kemudian pada tahun 1995 MI Assasul Islamiah di jadikan oleh Menteri Agama RI menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banua Halat Kiri dan sekarang ditetapkan menjadi MIN 2 Tapin melalui KMA No. 671 tahun 2016. Tentang perubahan nama Madrasah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan.

Seiring dengan partisipasinya di MIN 2 Tapin telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala Madrasah, dengan urutan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1.) Bapak Syamsuri | dari tahun 1959 s/d 1966 |
| 2.) Bapak Syarwani | dari tahun 1966 s/d 1974 |
| 3.) Bapak Mahmud | dari tahun 1974 s/d 1980 |
| 4.) Bapak Baseran Salad | dari tahun 1980 s/d 1991 |
| 5.) Ibu Latifah, A. Ma | dari tahun 1991 s/d 2006 |
| 6.) Bapak Kursani, A. Ma | dari tahun 2006 s/d 2007 |

- 7.) Bapak Nahdian Noor, S. Ag dari tahun 2007 s/d 2011
- 8.) Ibu Hj. Aina Wa'dah, S. Ag dari tahun 2011 s/d 2020
- 9.) Ibu Hj. Rumsiah, S. Pd, M. M dari tahun 2020 s/d sekarang

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Tapin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. NSM/ NPSN : 111 163 050 002 / 60722926
- d. Tahun Didirikan : Tahun 1959
- e. Tahun DiNegerikan : Tahun 1995
- f. No. Rekening Madrasah :0210-01-006405-53-8 BRICab.
Rantau
- g. Alamat Madrasah :
- 1.) Jalan : Pahlawan No. 34 RT/ RW. 003/002
 - 2.) Kelurahan/ Desa : Banua Halat Kiri
 - 3.) Kecamatan : Tapin Utara
 - 4.) Kabupaten : Tapin
 - 5.) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6.) Kode Pos : 71112
 - 7.) E-Mail : min.bhk@gmail.com
- h. Nomor Pokok Wajib Pajak : 00.243.827.3- 733.000
- i. Status Gedung : Milik Sendiri
- j. Waktu Penyelenggaraan : Pagi

k. Keterangan Status Madrasah :

1.) Nomor dan Tanggal SK : L.o/3/155/Via/78-

2.) Keterangan : Penegrian

l. Nama Kepala Madrasah : Hj. Rumsiahh, S. Pd. I, M. M

m. Nama Komite Madrasah : Misran Ahmaad

n. Keterangan Pendukung :

1.) Penerangan : Listrik PLN 900 Watt 220 VA

2.) Air Bersih : Ledeng PDAM Bastari Rantu

3.) Telepon : -

4.) Luas Lahan Seluruhnya : 3.425 m²

5.) Luas Bangunan Seluruhnya: 1.140 m²

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang terpercaya, Unggul dalam IMTAK dan IPTEK, Prestasi, serta Peduli Lingkungan.

b. Misi

- 1.) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan di Madrasah
- 2.) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dalam pengalaman ajaran agama Islam
- 3.) Mewujudkan lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik, non akademik, berakhlak mulia dan peduli lingkungan
- 4.) Mengembangkan kemitraan pendidikan Madrasah dengan Masyarakat dan lembaga lainnya
- 5.) Pengelolaan Sampah dan Limbah
- 6.) Membiasakan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
- 7.) Menciptakan lingkungan Madrasah bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan
- 8.) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan

Tenaga pendidik dan karyawan di sekolah ini berjumlah 19 orang, termasuk kepala sekolah. Lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Guru MIN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/ 2022

No	Nama dan NIP	Tempat/Tgl. Lahir	Pangkat, Gol/Ruang	Mulai di Madr. Ini
1	Hj.Rumsiah, S.Pd.I, M.M 19750815 199803 2 002	Rantau 15-08-1975	Pembina, IV/a	19-03-2020
2	Sri Nor Barkis,S.Pd.I. 19710521 199403 2 003	Rantau, 25-12-1971	Pembina, IV/a	10-01-2012
3	Musliani,S.Pd.I 19660502 200003 2 004	Tapin 02-05-1966	Pembina, IV/a	07-01-2015
4	Hj.Norliah Sari. S.Pd.I 19700417 199803 2 002	P. Karangan Hulu 17-04-1970	Pembina, IV/a	07-01-2015
5	Noormalasari, S.Pd.I. 19690809 200012 2 001	Banjarmasin, 09-08-1969	Pembina, IV/a	07-01-2015
6	Nurul Mawaddah, S.Pd.I. 19771019 200312 2 003	Tapin, 19-10-1977	Penata Tk. I, III/d	07-01-2015
7	Hj.Eva Rosari Shanty, S.Ag 19740508 200901 2 005	Amuntai, 08-05-1974	Penata III/c	07-01-2015
8	Normayati, S.Ag. 19720415 200710 2 001	Tapin, 15-04-1972	Penata III/c	07-01-2015
9	Abd. Halim, S.Pd.I 19700511 200501 1 006	Tapin, 11-05-1970	Penata III/c	01-01-2005
10	Ahmad Zaini, S.Pd.I. 19710526 200212 1 002	Rantau, 26-05-1971	Penata Muda Tk I, III/b	03-02-2015
11	Fiteriyati, S.Pd.I	Kandangan,	Penata Muda	07-01-2015

	19781114 200501 2006	14-11-1978	Tk I, III/b	
12	Habiburrahman, S.Pd.I 19780121 200710 1003	Angkinang 21-01-1978	Penata Muda III/a	07-01-2015
13	Siti Nailah, S.Pd.I -	Tapin 26-01-1971	Non PNS	01-03-2006
14	Herlenawati, S.Pd -	Rantau 25-08-1980	Non PNS	02-03-2010
15	Rahmawati, S.Pd.I -	Rantau 19-09-1990	Non PNS	04-02-2014
16	Latiika Ulfah, S.Pd --	Tambarangan 18-08-1997	Non PNS	01-03-2020
17	Janesyia, SH. --	Banarmasin, 11-02-1978	Non PNS	01-02-2016
18	Athia Habibah --	Banarmasin 20-02-1988	Non PNS	01-01-2007
19	Muhammad Halawati --	Pabaungan 15-04-1994	Non PNS	01-01-2018

Sumber: Kepala sekolah MIN 2 Tapin

5. Keadaan Siswa

Siswa/i MIN 2 TAPIN pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah sebanyak 175 siswa yang tersebar ke dalam 9 rombongan belajar. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va dan Vb MIN 2 Tapin tahun ajaran 2021/ 2022.

Untuk lebih jelas dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan siswa MIN 2 Tapin Tahun Ajaran 2021/ 2022

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		Lk	Pr	Total	
1	I	15	14	29	Hj. Norliah Sari, S.Pd.I
2	II- a	8	8	16	Normayati, S.Ag
3	II- b	7	8	15	Siti Nailah, S. Pd. I
4	III	13	15	28	Noormalasari, S.Pd.I
5	IV	15	15	30	Fiteriyati, S.Pd.I
6	V- a	5	13	18	Musliani, S. Pd. I

7	V- b	6	10	16	Ahmad Zaini, S.Pd.I.
8	VI- a	11	5	16	Sri Nor Barkis, S. Pd. I
9	VI- b	9	7	16	Nurul Mawaddah, S.Pd.I
JLH		89	95	184	9 Rombel

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

Keadaan siswa/i di MIN 2 Tapin dilihat dari rombongan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
9 Rombel	2 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	2 Rombel	2 Rombel	1 Rombel

Sumber: *Kepala Sekolah MIN 2 Tapin*

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Tabel kondisi sarana dan prasarana MIN 2 Tapin

No.	Jenis Bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi (Unit)		
		Baik	RR	RB
1.	Rang kelas	8	-	-
2.	Ruang kepala madrasah	1	-	-
3.	Ruang guru	1	-	-
4.	Ruang tata usaha	-	-	-
5.	Laboratorium IPA (Sains)	-	-	-
6.	Laboratorium komputer	-	-	-
7.	Laboratorium bahasa	1	-	-
8.	Laboratorium PAI	-	-	-
9.	Ruang perpustakaa	1	-	-
10.	Ruang UKS	1	-	-
11.	Ruang keterampilan	-	-	-
12.	Toilet guru	2	-	-
13.	Toilet siswa laki-laki	2	-	-
14.	Toilet siswa perempuan	3	-	-
15.	Ruang bimbingan konseling	-	-	-
16.	Gedung serba guna (Aula)	-	-	-
17.	Ruang OSIS	-	-	-
18.	Ruang pramuka	-	-	-
19.	Mesjid/ Mushola	1	-	-

20.	Gedung / ruang olahraga	-	-	-
21.	Rumah dinas guru	-	-	-
22.	Kamar asrama siswa (Putra)	-	-	-
23.	Kamar asrama siswa (Putri)	-	-	-
24.	Pos satpam	-	-	-
25.	Kantin	1	-	-
Jumlah		22	-	-

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

Tabel 4.5 Sumber Belajar I

No.	Jenis sumber belajar	Jumlah ruangan	Luas ruangan	Tidak ada
1.	Ruang perpustakaan	1		
2.	Ruang laboratorium: IPA IPS PAI Bahasa	Menggunakan ruang kelas sebagai ruang laboratorium	-	-
3.	Ruang media/ pusat sumber belajar/ ruang audio visual	-	-	-
4.	Ruang kaca/ Green house	-	-	-
5.	Ruang olahraga (Indoor)	-	-	-
6.	Lapangan Olahraga (Outdoor)	1	500 m ²	

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

Tabel 4.6 Sumber Belajar II

No.	Jenis sumber belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak ada	Baik	Kurang baik
1.	Buku perpustakaan: Fiksi Non fiksi Referensi	√			√	
2.	Alat peraga/ alat bantu pembelajaran IPA IPS Bahasa		√			√
3.	Alat praktik: Kesenian Keterampilan Pendidikan Jasmani		√			√
4.	Media pendidikan: LCD Proyektor Video Player?TV Komputer Papan Display.Majalah dinding		√		√	
5.	Software: Kaset Pmebelajaran VCD Pembelajaran	√				√

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah sarpras menurut kondisi (Unit)		
		Baik	RR	RB
1.	Kursi siswa	132	30	0
2.	Meja siswa	132	30	0
3.	Loker siswa	0	0	0
4.	Kursi guru di ruang kelas	8	0	0
5.	Meja guru di ruang kelas	8	0	0
6.	Papan tulis	8	0	0
7.	Lemari di ruang kelas	7	1	0
8.	Alat peraga PAI	5	0	0
9.	Alat peraga Fisika	20	17	0
10.	Alat peraga IPA Biologi	10	20	0
11.	Bola Sepak	1	0	0
12.	Bola Volly	1	0	0
13.	Bola Basket	1	0	0
14.	Meja Pingpong	2	0	0
15.	Lapangan Sepak Bola/ Futsal	1	0	0
16.	Lapangan Bulu Tangkis	1	0	0
17.	Lapangan Basket	1	0	0
18.	Lapangan Volly	1	0	0

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

7. Keadaan lahan dan lingkungan

Tabel 4.8 Keadaan Lahan

No.	Unsur- unsur	Ya	Tidak
1.	Terhindar dari potensi bahaya	√	
2.	Ketersediaan akses keselamatan	√	
3.	Terhindar dari pencemaran air	√	
4.	Terhindar dari kebisingan	√	
5.	Terhindar dari pencemaran udara	√	

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

Tabel 4.9 Keadaan Lingkungan

No.	Persyaratan keselamatan	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Konstruksi yang stabil	√	
2.	Konstruksi yang kukuh	√	
3.	Sistem pencegahan bahaya kebakaran		√
4.	Fasilitas rumah anak	√	
5.	Penangkal petir	√	

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

8. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang digunakan pada proses belajar mengajar di MIN 2 Tapin yaitu menggunakan Kurikulum K13 untuk mata pelajaran Agama dan mata pelajaran umum.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembimbingan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari-hari tertentu yaitu:

- a. Pramuka pada hari Jum'at sore,
- b. Ekstrakurikuler Seni dan budaya daerah/Islami pada hari rabu sore,
- c. Ekstrakurikuler UKS, lingkungan dan budaya (aneka anyaman) setiap sabtu mulai jam pelajaran pertama sampai jam ke dua, merupakan jam pelajaran pengembangan diri yang diambil dari pengurangan jam mata pelajaran SBDB.

Kegiatan ini diatur dengan pembagian tugas untuk kegiatan yang dibimbing yang dituangkan dalam sebuah Surat Keputusan Kepala MIN 2 Tapin dan didistribusikan kepada seluruh dewan guru dan staf untuk dilaksanakan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari antara lain:

- a. Pramuka,
- b. Seni Rudat,
- c. Paduan suara,
- d. Tilawatil qur'an,
- e. Kaligrafi,
- f. Seni Tari Daerah,

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lembaga sekolah, kepala sekolah, dan guru di MIN 2 Tapin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VI di MIN 2 Tapin.

1. Pelaksanaan proses belajar mata pelajaran penjasorkes di kelas VIb di MIN 2 Tapin

- a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah proses awal yang dilalui setiap waktu proses pembelajaran. Seorang guru harus menyiapkan sesuatu yang berkaitan terhadap pembelajaran penjasorkes agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi pertama peneliti lakukan pada hari Selasa Tanggal 05 Oktober 2021. Pukul 09:00, peneliti melihat lapangan yang luas 7 x 20 m² untuk wahana permainan dan kegiatan olahraga seperti yang terdapat pada gambar.



Gambar 1. Lapangan Olahraga keseluruhan

Selain lapangan olahraga peneliti juga menemukan alat peraga olahraga seperti bola voli, bola basket, badminton, pingpong, ring basket, net bola voli, dan lainnya yang sudah disediakan pihak sekolah untuk membantu berlangsungnya kegiatan olahraga pada mata pelajaran penjasorkes dengan guru wali kelas yaitu Ibu NM Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Alat Peraga Olahraga



Gambar 3. Ring Basket tampak depan dan samping

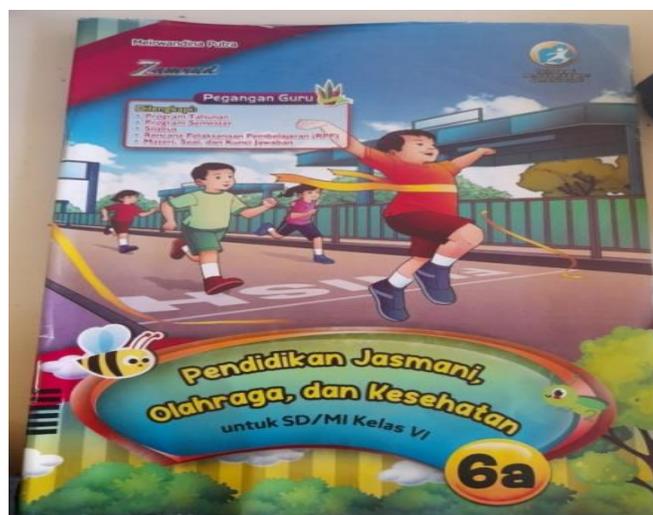
Berdasarkan hasil observasi lapangan di MIN 2 Tapin diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu NM yang merupakan guru wali kelas sekaligus guru penjasorkes kelas VIb pada Hari Kamis 07 Oktober 2021. Pukul 08:53.

beliau menjelaskan bahwa:

“pada dasarnya anak diusia sekolah dasar seperti mereka memang suka belajar sambil bermain, maksud saya disini setelah materi yang diberikan sesuai dengan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemudian melaksanakan praktek, tapi saya merasa kekurangan waktu untuk sesuai dengan konsepnya seperti guru penjasorkes. Karena saya juga selaku wali kelas memberikan mata pelajaran yang. Kenapa saya katakan seperti ini, karena memang seharusnya ada guru khusus yang sesuai bidangnya untuk mengajarkan mata pelajaran ini. Oleh karena itu sekolah kami sedang kekurangan guru bidang penjasorkes sehingga mata pelajaran ini guru wali kelas yang memegang sementara.”

Maka dari observasi wawancara dan dokumentasi pada hari Selasa 05 Oktober 2021 dan hari Kamis 07 Oktober 2021 diperoleh hasil yaitu kekurangan ketersediaan tenaga pendidik pada mata pelajaran penjasorkes di MIN 2 Tapin.

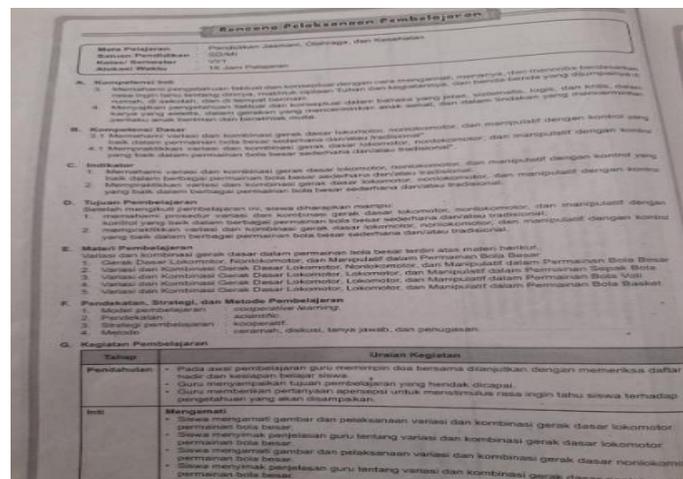
Observasi kedua pada hari Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 08:00. Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan Ibu NM adalah untuk perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, guru menjadikan buku paket pegangan guru sebagai rujukan yang sudah terdapat silabus beserta RPP. Selanjutnya guru membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membaca buku penjasorkes mengenai materi yang akan diajarkan pada malam hari ketika besoknya akan dimulai pembelajaran. Buku yang menjadi pedoman guru adalah buku Penjasorkes terbitan Zamrud Kurikulum 2013.



Gambar 4. Buku penjasorkes

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 09:00, peneliti menanyakan kepada Ibu NM mengenai bagaimana cara pembuatan RPP dan proses belajar mata pelajaran penjasorkes dan Ibu NM menyatakan bahwa:

“kalau Ibu tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ibu hanya menggunakan yang ada terdapat dibuku Lembar Kerja Siswa (LKS) saja. Paling Ibu kondisikan lagi dengan keadan anak dengan fleksibel ketika proses belajar mengajar sudah berlangsung. Dan cara mengajar pada mata pelajaran penjasorkes ini dengan Ibu jelaskan atau Ibu beri arahan pada mereka dengan cara mereka memebaca materi lalu Ibu tanyakan pemahaman mereka dan beri soal-soal latihan yang diLKS untuk kegiatan prakteknya beberapa kali Ibu suruh mereka untuk merekam diri mereka atau dengan cara mereka menjelaskan tata cara olahraga yang akan praktekkan. Misalnya pada materi lompat, bagaiman tumpuan awal caa lompat, bagaimana awal yang benar memuai melompat, dan misalnya juga materi bola besar, bagaiman cara menendang bola dengan benar, kaki mana yang digunakan untuk menendang bola. Begitu yang Ibu lakukan pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes ini. Dan membuat lembar tugas sbagai penilaian ”.



Gambar 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SILABUS

Mata Pelajaran: **PKWU**
 Kelas: **XII IPS**
 Semester: **I**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Mapan Pembelajaran	Pengalaman	Asesmen
1.1 Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan bank dan non bank, serta peran bank dalam perekonomian nasional.	1.1.1 Pengertian bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.2 Fungsi bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.3 Peran bank dalam perekonomian nasional.	1.1.1 Pengertian bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.2 Fungsi bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.3 Peran bank dalam perekonomian nasional.	1.1.1 Mengetahui pengertian bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.2 Mengetahui fungsi bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.3 Mengetahui peran bank dalam perekonomian nasional.	1.1.1 Tes tertulis. 1.1.2 Tes lisan. 1.1.3 Tes perbuatan.
1.2 Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.	1.2.1 Pengertian asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.2 Fungsi asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.3 Peran asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.	1.2.1 Pengertian asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.2 Fungsi asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.3 Peran asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.	1.2.1 Mengetahui pengertian asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.2 Mengetahui fungsi asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.3 Mengetahui peran asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.	1.2.1 Tes tertulis. 1.2.2 Tes lisan. 1.2.3 Tes perbuatan.
1.3 Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan pasar modal.	1.3.1 Pengertian pasar modal. 1.3.2 Fungsi pasar modal. 1.3.3 Peran pasar modal.	1.3.1 Pengertian pasar modal. 1.3.2 Fungsi pasar modal. 1.3.3 Peran pasar modal.	1.3.1 Mengetahui pengertian pasar modal. 1.3.2 Mengetahui fungsi pasar modal. 1.3.3 Mengetahui peran pasar modal.	1.3.1 Tes tertulis. 1.3.2 Tes lisan. 1.3.3 Tes perbuatan.

Gambar 6. Silabus

Program Semester

Mata Pelajaran: **PKWU**
 Kelas/Semester: **XII IPS**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan bank dan non bank, serta peran bank dalam perekonomian nasional.	1.1.1 Pengertian bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.2 Fungsi bank dan lembaga keuangan bank dan non bank. 1.1.3 Peran bank dalam perekonomian nasional.																
2	Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.	1.2.1 Pengertian asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.2 Fungsi asuransi, dana pensiun, dan reasuransi. 1.2.3 Peran asuransi, dana pensiun, dan reasuransi.																
3	Menjelaskan konsep, karakteristik, dan fungsi lembaga keuangan pasar modal.	1.3.1 Pengertian pasar modal. 1.3.2 Fungsi pasar modal. 1.3.3 Peran pasar modal.																

Gambar 7. Program semester

LEMBAR TUGAS SISWA SELAMA TH MASA PANDEMI COVID 19 MIN 2 TAPIN

NAMA :
 KELAS : VI B
 PENGISAKAN : 1. Buatlah untuk mengasing pelajaran dan membaca terlebih dahulu (Tema 2/ sub tema 2,3) dan Tema 3 sub tema 1,2,3)
 2. Gunakan gulungan untuk menulis dengan simbolisasi orang tua/wali
 3. Jawaban di tulis di buku tulis atau kertas yang di beri nama kelas dan masa pelajaran dengan baik dan benar

NO	Hari/Tanggal	Materi	Penilaian
1	Senin, 04 Oktober 2021	1. Kalimat Efektif (Bhs Indonesia hal.47 tema 3 sub tema 2) 2. kewajiban dan Tanggung jawab (PPKn hal. 46 tema 3 sub tema 2) 3. Bab 2. Keran Gerak Dasar Manipulatif dengan Kombinasi Gerak Dasar Lokomotor dalam Memulai Bola Rendem (GKDN hal. 22)	1. Kalimat efektif adalah... 2. Tugas siswa adalah... 3. Sebutkan dua jenis pukulan dalam permainan rounder, yaitu... dan...
2	Selasa, 05 Oktober 2021	1. Panemu Fujien, Luthiao Bira (Bhs Indonesia hal. 53 tema 3 sub tema 2) 2. Hak dan kewajiban Warga Negara (PPKn hal.54 tema 3 sub tema 2)	Baca teks saja 1. Hak adalah... 2. Sebutkan Pasal Pasal hak dan kewajiban warga negara diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945... Menyanyikan lagu "Gumbluh Pacul" kirim video kewa lewat WA pribadi Ibu
3	Rabu, 06 Oktober 2021	1. Interval Nafas (SDP hal. 23 tema 3 sub tema 3) 2. Kesetara Batu dan Nombak dalam Teka Ekspansi (Bhs Indonesia hal. 65 tema 3 sub tema 3)	1. Teka Ekspansi adalah... 2. Sebutkan ciri-ciri teka ekspansi...
4	Kamis, 07 Oktober 2021	1. Persegi Panjang Bulat (Matematika hal. 15) 2. Adaptasi pada Hewan (IPA hal.48 tema 2 sub tema 2)	Hitunglah hasil dari: 1. $32 \div 8 = \dots$ 2. $400 \div 40 = \dots$ 1. Adaptasi adalah... 2. Sebutkan tiga cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan...
5	Sabtu, 09 Oktober 2021	1. Persegi Panjang Bulat (Matematika hal.15) 2. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat di Awal Masa Kemerdekaan (IPS hal.63 tema 2 sub tema 3)	Hitunglah hasil dari: 1. $(-100) \div 2 = \dots$ 3. $0 \times (-12) = \dots$ 2. $50 \div (-2) = \dots$ 4. $(-150) \div (-3) = \dots$ 1. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Bangsa Indonesia menganut perekonomian...

Rantau, 09 Oktober 2021
Orang Tua Siswa
(.....)

Nurul Mawaddah, S.Pd.
NIP 19771019 2003 12 2 003

Gambar 8. Lembar tugas siswa

Pada waktu yang bersamaan peneliti juga menanyakan bagaimana ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana mata pelajaran penjasorkes kepada Ibu NM menyatakan bahwa:

“kalau tentang ketersediaan, masih memerlukan tambahan alat peraga seperti bola voli, bola basket, bola kasti dan lain-lain, karna memang pada mata pelajaran penjasorkes anak sekolah dasar mengenai yang mendasar. Ada memang beberapa aspek yang belum ada tersedia sarana dan prasarananya, seperti gedung indoor olahraga, kemudian lapangan yang layak dan serba guna dala olahraga entah itu kegiatan olahra dasar ataupun permainan kecil untuk anak usia sekolah dasar. Dan apadapun juga untuk pemanfaatannya juga cukup membantu proses belajar mengajar, sesekali juga memanfaatkan lingkungan sekitar”



Gambar 9. Ketersediaan sarana dan prasarana

tersusun secara mendetail dalam sebuah jadwal setiap mata pelajaran dan lembar tugas.

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran merupakan cara yang bertujuan fokus pada kepentingan, karakteristik peserta didik agar dapat belajar dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran juga sebuah proses terjadinya interaksi antara seorang guru dan peserta didik untuk menyampaikan sebuah materi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

2.) Kegiatan pendahuluan

Diawal pelajaran Ibu NM mengucapkan salam “*Assalamualaikum wr.wb*” dan mengawali pembelajaran dengan membaca “*bismillahirrahmanirohim*” dan doa, setelah itu Ibu NM mengondisikan kelas agar mereka siap untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar peserta didik dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan apersepsi pembelajaran minggu lalu dan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Serta melakukan pengulangan materi dengan pemahaman peserta didik.

3.) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada kegiatan inti ini guru melakukan penjelasan menggunakan bahasa Indonesia serta guru meminta peserta didik membaca kembali dan mencatat apa yang sudah dibaca dan dijelaskan guru.

Serta guru memberikan contoh praktek atau cara dalam sebuah materi yang melakukan tindakan praktek seperti melompat, berlari, dan menendang kemudian peserta didik melakukan kembali dengan sesuai cara dan peraturan untuk melakukan hal tersebut dengan merekam dirinya lalu mengirim tugas prakteknya kepada guru. Untuk tugas tertulis guru memberikan soal-soal latihan yang terdapat di LKS untuk dikerjakan dan dikumpulkan setiap pertemuan tatap muka.

4.) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Pada saat mengakhiri pelajaran yang sedang berlangsung Ibu NM bersama peserta didik menyimpulkan dan membaca ulang lagi pembelajaran hari ini dengan diadakan tanya jawab atau tugas materi hari ini dan diakhiri dengan membaca doa serta mengucapkan salam.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti, alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.¹

Wawancara bersama Ibu NM

“bahwa sebenarnya media pembelajaran bervariasi sesuai dengan materi yang digunakan dalam pembelajaran penjasorkes sehingga memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami, serta menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Dan biasanya saya menggunakan media yang sudah tersedia saja yang ada di sekolah ini, sesekali saya juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai refreshing pada anak. Namun selama pandemi berlangsung kami hanya melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolah dan juga membatasi kegiatan, dan menggunakan protokol kesehatan”.

d. evaluasi pembelajaran

evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting sebagai mengukur kemampuan peserta didik dalam

¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), Hlm. 61.

pembelajaran serta menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NM

“untuk latihan soal pun diberikan kepada mereka khusus mata pelajaran penjasorkes satu kali dalam seminggu dan dikumpulkan ketika pertemuan tatap muka. Serta untuk proses evaluasinya setiap diakhir semester melakukan ulangan tertulis di ruang kelas”

Pada evaluasi diakhir semester peserta didik melakukan ulangan tertulis yang dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas dengan menjaga jarak dan dalam sehari ada beberapa mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik termasuk penjasorkes.



Gambar 11. kegiatan belajar tatap muka

Gambar 12. Daftar nilai

2. Data ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pada mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIb di MIN 2 Tapin

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menunjang proses belajar mengajar. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas sekaligus guru penjasorkes yaitu Ibu NM menyatakan bahwa sarana dan prasarna tempat bermain atau berolahraga di MIN 2 Tapin sebagai berikut:

Ibu NM:

“untuk tempat bermain dan berolahraga kami menggunakan lapangan yang ada dan juga sesekali ke lahan terbuka di dekat rumah warga yang biasa di sebut lapangan parkir baayun. Untuk sarana dan prasaran lainnya misalnya seperti bola voli, bola kasti, bola basket. Kami juga memiliki tapi dalam keadaan rusak ringan, dan juga karna anak sekolah dasar ini untuk merawat tanpa disuruh itu mereka cenderung belum bisa karna dasarnya mereka senang bermain dan kadang bola atau alat lainnya itu sering rusak dan tidak jarang juga berhamburan di halaman sekolah bekas mereka memainkan”



Gambar 13. Lahan terbuka rumah warga

Pada waktu yang bersamaan peneliti juga menanyakan tentang ketersediaan kepada Ibu NM mengatakan:

Ibu NM:

“dalam hal ketersediaan kami juga sudah meminta kepada pihak atasan untuk melengkapi sarana dan prasarana setidaknya yang sudah rusak untuk ditambah dengan yang baru dan juga kami sudah sering setiap pengajuan meminta juga guru penjasorkes untuk mengisi di sekolah ini. Dan juga dalam pemanfaatannya karena kami melaksanakan sekolah semi luring selama pandemi kami lebih sering menyuruh siswa memanfaatkan benda atau apa yang di rumah mereka untuk melaksanakan praktek karena juga keadaan sarana dan prasaran di sekolah mengalami rusak ringan”



Gambar 14. kegiatan belajar luring

LEMBAR TUGAS SISWA SELAMA TTH MASA PANDEMI COVID 19 MIN 2 TAPIN

NAMA :
 KELAS : VI B
 PENGUSAKAN : 1. Basakan untuk mengumpul pelajaran dan Membaca terlebih dahulu (Tema 2 sub tema 2, 3) dan Tema 3 sub tema 1,2,3)
 2. Gunakan pulpen untuk menulis dengan bimbingan orang tua/wali
 3. Jawaban di tulis di buku tulis atau kertas yang di beri nama kelas dan mata pelajaran dengan baik dan benar

NO	Hari/Tanggal	Materi	Penilaian
1	Senin, 04 Oktober 2021	1. Kalimat Efektif (Bhs.Indonesia hal 47 tema 3 sub tema 2) 2. Kewajiban dan Tanggung Jawab (PPKN hal 46 tema 3 sub tema 2) 3. Bab 2. Yarnas Gendak Dasar Menopulerit dengan Kombinasi Gerak Dasar Lokomotor dalam Memukul Bola Rounders (PJOK hal 22)	1. Kalimat efektif adalah... 2. Tujuan siswa adalah... 3. Sebutka dua jenis pukulan dalam permainan rounder, yaitu... dan...
2	Selasa, 05 Oktober 2021	1. Pehemu Pulpes, Laskoak Biro (Bhs Indonesia hal 33 tema 3 sub tema 2) 2. Hak dan kewajiban Warga Negara (PPKN hal 54 tema 3 sub tema 2)	Baca teks saja 1. Hak adalah... 2. Sebutkan Pasai-Pasai Hak dan kewajiban warga negara diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945...
3	Rabu, 06 Oktober 2021	1. Interval Nada (SBSP hal. 21 tema 3 sub tema 3) 2. Kosakata Buku dan Nombaku dalam Teks Ekplanasi (Bhs Indonesia hal. 65 tema 3 sub tema 3)	1. Teks Ekplanasi adalah... 2. Sebutkan ciri-ciri teks ekplanasi:...
4	Kamis, 07 Oktober 2021	1. Pembagian Bilangan Bulat (Matematika hal 15) 2. Adaptasi pada Hewan (IPA hal 48 tema 2 sub tema 2)	Hitunglah hasil dari: 1. $32 : 8 = \dots$ 2. $400 : 40 = \dots$ 1. Adaptasi adalah... 2. Sebutkan tiga cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan...
5	Sabtu, 09 Oktober 2021	1. Pembagian Bilangan Bulat (Matematika hal 15) 2. Ujraya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat di Awal Masa Kemerdekaan (IPS hal 83 tema 2 sub tema 3)	Hitunglah hasil dari: 1. $(100) : 4 = \dots$ 3. $0 \times (-12) = \dots$ 2. $50 : (-2) = \dots$ 4. $(-150) : (-3) = \dots$ 1. Sejahterakan Kemerdekaan Indonesia, bangsa Indonesia mengutamakan persatuan...

Wali Kelas VI B, Rantau, 09 Oktober 2021
 Orang Tua Siswa,
 (.....)

Nurul Mawaddah, S.Pd |
 NIP 19775019 2003 12 2 003

Gambar 15. Lember tugas siswa selama Pandemi

Adapun jumlah sarana yang terdapat di MIN 2 Tapin dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4. 10. Jumlah sarana pendidikan jasmani

Nama sarana pendidikan jasmani	Kategori ideal	Ketersediaan sarana penjasorkes		Ket
		Ada	Jumlah	
1. Bola voli	≥ 11	√	1	Dalam keadaan rusak ringan
2. Bola sepak	≥ 11	√	1	Penempatan yang terpisah dari ruang kantor
3. Bola basket	≥ 11	√	1	Penempatan yang terpisah dari ruang kantor
4. Tali lompat	≥ 10	-	-	-
5. Bola plastik	≥ 11	√	1	Penempatan yang terpisah dari ruang kantor
6. Lembing	≥ 16	-	-	-
7. Cakram	≥ 16	-	-	-
8. Peluru	≥ 16	-	-	-
9. Tongkat estafet	≥ 10	-	-	-
10. Badminton	≥ 11	√	2	Dalam keadaan rusak
11. Net badminton	≥ 1	√	1	Dalam keadaan baik
12. Net <i>vollyball</i>	≥ 1	√	1	Dalam keadaan baik
13. <i>Tape recorder</i>	≥ 1	√	1	Dalam keadaan baik dan sesuai standar

14. Pengeras suara	≥ 1	\sqrt	1	Dalam keadaan baik dan sesuai standar
--------------------	----------	---------	---	---------------------------------------

Sumber: Kepala Sekolah MIN 2 Tapin

- b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menunjang proses belajar mengajar

Untuk hal ini peneliti menemukan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu NM terkait pemanfaatan sarana dan prasarana di Min 2 Tapin. Beliau menyatakan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“dalam pemanfaatan sarana dan prasarana terutama pada mata pelajaran penjasorkes sangat berpengaruh dan sangat membantu dengan pemanfaatan sesuai pada kegunaan masing-masing bidang. Akan tetapi dengan keterbatasan kami pada sarana dan prasarana sehingga kami memanfaatkannya dengan efektif dan efisien atau bahkan kami juga memanfaatkan beberapa barang di lingkungan terdekat dengan memodifikasi kekurangan tersebut.”

C. Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti menguraikan berdasarkan urutan penyajian data. Tahap selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh makna untuk menghubungkan antar variabel sebagai jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian. Adapun analisis data yang peneliti dapat kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses belajar mata pelajaran penjasorkes di kelas VIIb di MIN 2 Tapin

a. Perencanaan pembelajaran

Secara garis besar perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang akan digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan, alat atau media apa yang diperlukan.²

Begitu juga para guru pendidikan jasmani sebelum mengajar seharusnya selalu membuat perencanaan atau program yang jelas, minimal dalam satu semester. Program yang dibuat oleh guru pendidikan jasmani adalah antara lain: program tahunan, program semester, program satuan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran.

² Fahrul Razi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Pontianak, 2010), Hlm. 5.

Dalam program tahunan dan program semesteran direncanakan sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam semester tersebut, sehingga dalam tatap muka dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus guru penjasorkes tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri akan tetapi berpatokan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan penerbitnya Zamrud, dan terdapat juga silabus, dan program tahunannya. Dengan adanya silabus, program tahunan, dan RPP itu semua menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Akan tetapi jika pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran penjasorkes dibuat oleh guru untuk menyesuaikan keadaan peserta didik dan keperluan yang digunakan dalam proses belajar guna tersusunnya pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien dan guru hanya membuat atau menyusun jadwal pelajaran.

³ Agus S. Suryobroto, *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, (Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2004), Hlm. 22

**JADWAL PELAJARAN KELAS 6B MIN 2 TAPIN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
*	07.30-08.00	Upacara		Metode Iqra	Metode Iqra	Jum'at Taqwa	Senam
1.	08.00-08.35	B.Indonesia	Akidah Akhlak	Quran Hadits	Matematika	B.Arab	Matematika
2.	08.35-09.10	B.Indonesia	Akidah Akhlak	Quran Hadits	Matematika	B.Arab	Matematika
3.	09.10-09.45	PJOK	B.Indonesia	Ket.Anyaman	Matematika	PLH	Matematika
*	09.45-10.00						
4.	10.00-10.35	PJOK	B.Indonesia	SBdP	IPA	PLH	IPS
5.	10.35-11.10	SKI	Tajwid	B.Indonesia	IPA		IPS
6.	11.10-11.45	SKI	Tajwid	B.Indonesia	IPA		IPS
*	11.45-12.00						
7.	12.00-12.35	PPKn	PPKn	B.Indonesia	Fikih		
8.	12.35-13.10	PPKn	PPKn	B.Indonesia	Fikih		

Mengetahui
Kepala MIN 2 Tapin
[Signature]
Hi. Rumeiah, S.Pd.I.MM
NIP.19750815 199803 2 002

Rantau, 12 Januari 2021
Guru Kelas 6 B,
[Signature]
Nurul Mawaddah, S.Pd.I
NIP.19771019 200312 2 003

Gambar 16. Jadwal pelajaran

Silabus

Siswa: Pendidikan Mata Pelajaran: Kelas/Berkas: Kompetensi Inti: Kompetensi Dasar: Materi Pembelajaran: Kegiatan Pembelajaran: Penilaian: Alokasi Waktu: Sumber Belajar:

1.1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.2. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.4. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.5. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.6. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.8. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.9. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.10. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.11. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.12. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.13. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.14. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.15. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.16. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

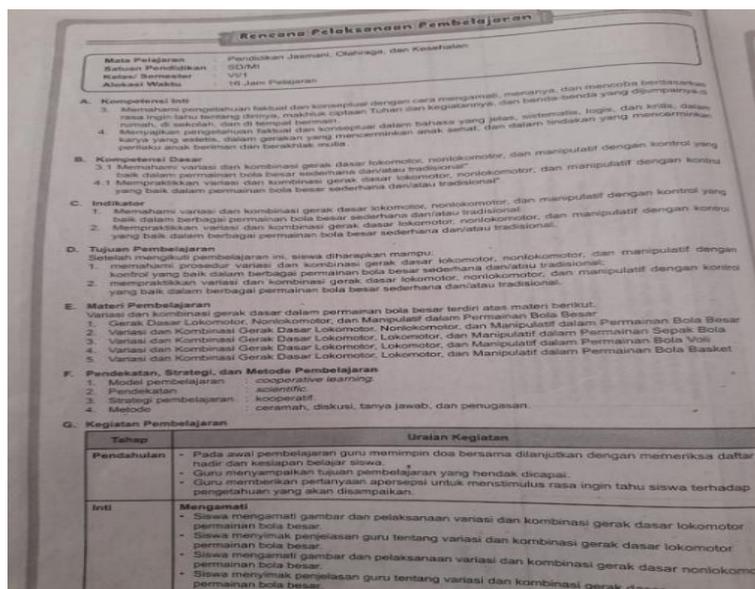
1.17. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.18. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.19. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konseptual tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, dan kebhinekaan dalam konteks peradaban maju yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

1.20. Menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan perilaku warga negara yang setia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan lingkungan alam dan sosial, serta cinta tanah air dan menunjukkan sikap kebangsaan yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

Gambar 17. Silabus



Gambar 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

1. Tahap pendahuluan

Kegiatan pendahuluan atau pembuka merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran. Fungsinya untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.⁴

Pada fakta di lapangan peneliti temukan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik, seperti mengucap salam, berdoa, menanyakan kabar, mengabsen, dan mengasosiasikan pembelajaran minggu lalu yang berkaitan dengan materi hari ini dalam kegiatan belajar tatap muka maupun online via whatsapp.

⁴ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), Hlm. 186.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar siswa (*Learning experience*). Pengalaman belajar dapat terjadi melalui kegiatan tatap muka yaitu interaksi langsung antar peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan teman sebaya.⁵

Kegiatan inti yang terdapat di lapangan terjadi secara 2 bagian proses belajar. Pertama, secara tatap muka seperti yang dijelaskan diatas bahwa proses pengalaman dapat terjadi melalui kegiatan tatap muka. Dan yang kedua sekolah ini juga melaksanakan kegiatan belajar secara online. Dengan terjadi 2 kegiatan di sekolah ini peserta didik juga mendapat pengalaman belajar dan juga dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian proses belajar tetap berlangsung dengan baik dan efektif.

Dari hasil wawancara ternyata bahwa guru maupun peserta didik menginginkan kegiatan belajar terjadi secara tatap muka, karena pada dasarnya bahwa kegiatan belajar mata pelajaran penjasorkes materinya banyak mencakup praktek dan peserta didik diumur seperti mereka menyenangi praktek sambil bermain, ketika kegiatan belajar terjadi secara online mereka kesulitan mempraktekan dan keterbatasan sarana dan prasaran di rumah.

⁵ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), Hlm. 186

Mereka lebih senang ketika kegiatan belajar terjadi tatap muka dengan seminggu satu kali.



Gambar 21. Kegiatan belajar tatap muka



Gambar 22. Kegiatan belajar online

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup atau akhir dalam pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru dengan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan,
- b. Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan soal yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit bagi peserta didik, membaca materi pembelajaran tertentu, memberikan motivasi atau bimbingan belajar,
- c. Mengemukakan topik pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya,
- d. Memberikan evaluasi lisan atau tertulis lalu mengkaji hasil evaluasi akhir tersebut.
- e. Menutup kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, dan doa selesai belajar.⁶

Yang terjadi di lapangan bahwa sudah dijelaskan di atas bahwa kegiatan belajar di MIN 2 Tapin terjadi dalam 2 kegiatan tatap muka dan online maka hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa kegiatan penutup sudah berjalan sesuai dengan penjelasan di atas ketika kegiatan belajar tatap muka. Untuk kegiatan online guru sangat menekankan

⁶Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), Hlm. 186

pada pemahaman peserta didik dan setiap kegiatan online guru selalui memberikan evaluasi lisan dan juga tertulis diiringi latihan soal-soal untuk mengevaluasi pemahaman peserrta didik. Bahkan juga guru mengulangi lagi penjelasan-penjelasan materi penting untuk di ujikan di tengah semester atau akhir semester.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti, alat, bahan , dan lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.⁷

Berdasarakn penyajian di atas diketahui bhawa guru menggunakan media papan tulis, untuk memberikan materi sebelum memulai praktek, dan juga guru menggunakan alat sesuai materi yang diajarkan misalnya materi permainan bola kecil. Contohnya kasti, badminton.



⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), Hlm. 61.

pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar.⁹

Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai peserta didik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan lainnya. Dengan demikian, masing-masing pelajaran memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Dalam penyelenggaraan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan data observasi dan wawancara dapat diketengahkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah merupakan aset sekolah yang tentu berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Melihat ketersediaan sarana yang dimiliki oleh MIN 2 Tapin tentu tidak menunjang proses pembelajaran. Contoh dengan ketersediaan alat peraga seperti bola voli, basket, bola kasti dengan keadaan rusak. Yang tersedia sebagai penunjang proses pembelajaran hanya buku-buku. Sedangkan proses belajar dengan ketersediaan yang lengkap akan menunjang proses belajar yang baik dan dapat terlaksana dengan fasilitas

⁹ Fathurrahman, Rizky Oktaviani Putri Dewi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 1, (2019). P-ISSN:2503-1228; e-ISSN:2621-12172, hlm. 184

yang memadai, halaman sekolah yang cukup serta lapangan yang nyaman dapat terpenuhi.

Peneliti menggali data atas situasi yang terjadi, ternyata keadaan sarana dan prasarana sangat memprihatinkan. Terutama keadaan sarana yang kurang dan banyak yang rusak. Dalam hal ini dilakukan pengajuan dan pembaharuan untuk kenyamanan pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang ada di MIN 2 Tapin. Dengan menunjukkan pendataan kerusakan fasilitas dan diajukan kepada pihak yang berkaitan seperti kemenag untuk meminta bantuan sarana dan prasarana sekolah.

b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menunjang proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar guru memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga dengan cara tertulis dan penggunaan alat belajar sesuai dengan sarana dan prasarana belajar yang disediakan sekolah.¹⁰

Adapun juga pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud

¹⁰ Sarana dan Prasarana belajar, pada Silabus.web.id, informasi Pendidikan dan Kebudayaan, diakses pada Senin 22 November 2021

untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Setelah adanya pengadaan sarana dan prasarana adanya kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Ada dua prinsip;

- 1.) Prinsip efektivitas yaitu semua pemakai perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditunjukkan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung,
- 2.) Prinsip efisien yaitu pemakai semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang tidak mudah habis, rusak, dan hilang.¹¹

Banyak fasilitas olahraga yang penggunaannya belum sesuai dengan kondisi sebenarnya. Fasilitas tersebut belum sesuai dengan kebutuhan sekolah bahkan terkesan sia-sia dalam pengadaannya karena tidak terawat dengan baik dan pengalihan fungsi fasilitas tersebut yang tidak tepat. Seperti bermain bola basket di lapangan yang tanas tidak rata. Latihan bola basket yang seperti ini tidak akan mempunyai banyak nilai daya guna.

Karena sebenarnya latihan bola basket yang benar adalah di lapangan beralas semen. Sehingga dimanfaatkan secara benar maka manfaat yang diperoleh sangat banyak. Tidak lain manfaat sarana dan prasarana adalah

¹¹ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 30-41.

dapat meningkatkan kualitas kesehatan serta mendukung berlangsungnya perlombaan.

Selain itu pengadaan fungsi fasilitas dilakukan dengan tepat, akan lebih menghemat lahan apalagi bagi sekolah yang memiliki lahan terbatas, dengan dilakukannya pengadaan fasilitas tersebut proses berlangsung praktek yang menggunakan fasilitas tersebut dapat berjalan dengan baik.

“meskipun dalam pembelajaran pendidikan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu menggunakannya.”¹²

Maka dalam ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Yaitu lapangan, gedung (*hall*) , kolam renang, alam terbuka, dan lain-lain.

Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah:

- 1.) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena peserta didik bersikap, berpikir, dan bergerak,
- 2.) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit.
- 3.) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan,
- 4.) Menarik perhatian peserta didik. Peserta didik akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik dari pada lazimnya.

¹²Agus S. Suryobroto, *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, (Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2004), Hlm. 5.

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasaran benar-benar membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.¹³

¹³ Marindha, Skripsi yang berjudul; *Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri Se-Gugus Jogotirto Kecamatan Berbah*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <https://text-id.123dok.com/document/lzg9o937q-prasarana-pendidikanjasmani-sarana-dan-prasaran-pendidikan-jasmani-html>, Diakses pada Selasa 22 November 2021.